



PENDAMPINGAN KELUARGA

MENUJU **KADARZI**

(KELUARGA SADAR GIZI)

SEKSI KESGA DAN GIZI
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

15 AGUSTUS 2019

DATA LAPORAN BULANAN GIZI (BGM & 2T)

DI PUSKESMAS TAHUN 2019

1 PUSKESMAS CISADEA

NO	DESA	D		2 T		BGM-BADUTA						BGM-BALITA					
		0-23	0-59	n	%	L	%	P	%	JML	%	L	%	P	%	JML	%
1	Purwantoro	566	1477	314	21.2	11	1.88	5	0.91	16	2.80	18	1.2	14	0.9	32	2.1
2	Blimbing	168	438	83	19.0	6	3.27	2	0.89	7	4.16	8	1.9	2	0.5	11	2.4
PUSKESMAS :		734	1915	397	20.7	16	2.20	7	0.91	23	3.11	26	1.4	16	0.8	42	2.2

DATA LAPORAN BULANAN GIZI (TB / U) DI PUSKESMAS TAHUN 2019

1 PUSKESMAS CISADEA										
NO	NAMA DESA	JUMLAH Diverifikasi	SANGAT PENDEK		PENDEK		NORMAL		TINGGI	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1	Purwantoro	1477	39	2.7	286	19.4	1143	77.4	9	0.6
2	Blimbing	438	25	5.7	76	17.4	336	76.5	1	0.3
PUSKESMAS :		1,915	64	3.36	363	18.93	1,478	77.19	10	0.52

DATA LAPORAN BULANAN GIZI (ASI-EKSKLUSIF) BAYI (L + P)

DI PUSKESMAS TAHUN 2019

1 PUSKESMAS CISADEA				
NO	NAMA DESA	JUMLAH BAYI DIPERIKSA	EKSKLUSIF 6 BULAN / LULUS	
			n	%
1	Purwantoro	23	16	69.6
2	Blimbing	11	4	36.4
PUSKESMAS :		34	20	58.8

DATA LAPORAN BULANAN GIZI (HASIL PENGUKURAN LILA) DI PUSKESMAS TAHUN 2019

1 PUSKESMAS CISADEA							
NO	NAMA DESA	JUMLAH WUS			JUMLAH BUMIL		
		DIPERIKSA	WUS-KEK	%	DIPERIKSA	Bumil-KEK	%
1	Purwantoro	849	6	0.7	151	22	14.6
2	Blimbing	252	6	2.4	71	9	12.7
	PUSKESMAS :	1101	12	1.1	222	31	14.0

DATA LAPORAN BULANAN GIZI KADARZI

DI PUSKESMAS TAHUN 2019

1 PUSKESMAS CISADEA						
NO	NAMA DESA	JML	KADARZI		TIDAK KADARZI	
			n	%	n	%
1	Purwantoro	0	0	-	0	-
2	Blimbing	0	0	-	0	-
	PUSKESMAS :	-	-	-	-	-



- ❖ **KELUARGA SADAR GIZI** adalah keluarga yang mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarganya
- ❖ **PERILAKU GIZI SEIMBANG** adalah pengetahuan, sikap dan praktek keluarga meliputi mengkonsumsi makanan seimbang dan berperilaku hidup sehat
- ❖ **MAKANAN SEIMBANG** adalah pilihan makanan keluarga yang mengandung semua zat gizi yang diperlukan masing-masing anggota keluarga dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan dan bebas dari pencemaran



Keluarga disebut KADARZI jika telah berperilaku gizi yang baik.

Ciri-ciri perilaku gizi yang baik :

1. Menimbang berat badan secara teratur.
2. Memberikan Air Susu Ibu (ASI) saja kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan → ASI eksklusif.
3. Makan beraneka ragam.
4. Menggunakan garam beryodium.
5. Minum suplementasi gizi (TTD, Kapsul Vitamin A dosis tinggi).

DEFINISI OPERASIONAL



1. Menimbang berat badan secara teratur

Adalah jika balita ditimbang berat badannya setiap bulan, dan hasilnya dicatat di KMS.

Cara mengukur :

Lihat catatan penimbangan balita pada KMS selama 6 bulan terakhir.

Kesimpulan : - Baik jika 4 kali atau lebih.
- Belum baik, jika kurang dari 4 kali.

Keterangan : 4-5 bln : 3 kali 0-1 bln : 1 kali
 2-3 bln : 2 kali

2. Memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai 6 bulan

Adalah jika bayi umur 0 – 6 bulan hanya diberi ASI saja, tidak diberi makanan dan minuman lain.

Cara mengukur :

Lihat catatan status ASI eksklusif pada KMS atau pada catatan kohort bayi. Jika tidak ada catatan, tanyak kepada ibunya.

Kesimpulan : - Baik, berarti eksklusif.
- Belum baik, berarti tidak eksklusif.

3. Makan beraneka ragam

Adalah jika anak balita mengonsumsi makanan pokok, lauk-pauk, sayur, dan buah setiap hari.

Cara mengukur :

Menanyakan kepada ibu tentang konsumsi lauk hewani dan buah dalam menu makanan anak balita selama 3 hari terakhir.

Kesimpulan : - Baik, jika setiap hari makan lauk hewani dan buah.
- Belum baik, jika tidak setiap hari makan lauk hewani & buah.

ATAU jika tidak ada balita :

Adalah jika keluarga mengonsumsi makanan pokok, lauk-pauk, sayur, dan buah sesuai kebutuhan.

Cara mengukur :

Menanyakan kepada ibu tentang konsumsi lauk hewani dan buah dalam menu keluarga selama 3 hari terakhir.

Kesimpulan : - Baik, dalam satu hari keluarga makan lauk hewani dan buah.
- Belum baik, jika tidak setiap hari makan lauk hewani & buah.

4. Menggunakan garam beryodium

Adalah jika keluarga menggunakan garam beryodium untuk memasak makanan setiap hari.

Cara mengukur :

Menguji contoh garam yang digunakan keluarga dengan tes yodina atau tes amilum.

Kesimpulan :

- Baik, berarti beryodium (warna ungu atau biru).
- Belum baik, berarti tidak beryodium (tidak berubah warna).



5. Memberikan suplemen gizi sesuai anjuran.

a. Adalah jika bayi (umur 6 – 11 bl) mendapat kapsul vitamin A biru pada bulan Februari dan Agustus.

Cara mengukur :

Lihat catatan pada KMS atau catatan Posyandu/Buku KIA, jika tidak ada data tanyakan kepada ibunya.

Kesimpulan :

- Baik, mendapat kapsul biru pada bulan Februari **atau** Agustus
- Belum baik, jika tidak pernah mendapat kapsul vitamin A.

b. Adalah jika anak balita (umur 12 – 59 bl) mendapat kapsul vitamin A merah setiap bulan Februari dan Agustus.

Cara mengukur :

Lihat catatan pada KMS atau catatan Posyandu/Buku KIA, jika tidak ada data tanyakan kepada ibunya.

Kesimpulan :

- Baik, mendapat kapsul merah setiap bulan Februari **dan** Agustus
- Belum baik, jika tidak pernah mendapat kapsul vitamin A.

- c. Adalah jika ibu hamil mendapat TTD minimal 90 tablet selama masa kehamilannya.
Cara mengukur :
Lihat catatan ibu hamil di Bidan Poskesdes atau jika tidak ada data tanyakan kepada ibu hamil ybs sambil melihat bungkus TTD.
Kesimpulan :
- Baik, TTD diminum sesuai anjuran dan sesuai umur kehamilan.
 - Belum baik, jika TTD diminum tidak sesuai anjuran.
- d. Adalah jika ibu nifas mendapat dua kapsul vitamin A merah, yaitu :
1 kapsul diminum segera setelah melahirkan dan 1 kapsul lagi diminum pada hari berikutnya (paling lambat pada hari ke – 28).
Cara mengukur :
Lihat catatan ibu nifas, jika tidak ada data tanyakan kepada ibu nifas ybs.
Kesimpulan :
- Baik, mendapat dua kapsul merah sampai hari ke – 28.
 - Belum baik, jika tidak pernah mendapat kapsul vitamin A.

Tabel
Penilaian Indikator KADARZI Berdasarkan Karakteristik Keluarga

No	Karakteristik Keluarga	Indikator Kadarzi Yang Berlaku					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Jika keluarga mempunyai : Ibu Hamil / Bayi (0-6 bl) / Balita (6-59 bl)	√	√	√	√	√	Indikator ke – 5 : - Balita dapat kapsul vit. A - Ibu hamil dapat TTD.
2.	Jika keluarga mempunyai : Bayi (0-6 bl) / Balita (6-59 bl)	√	√	√	√	√	-
3.	Jika keluarga mempunyai : Ibu Hamil / Balita (6-59 bl)	√	-	√	√	√	Indikator ke – 5 : - Balita dapat kapsul vit. A - Ibu hamil dapat TTD.
4.	Jika keluarga mempunyai :Ibu Hamil	-	-	√	√	√	Indikator ke -5 : - Ibu hamil dapat 90 TTD.
5.	Jika keluarga mempunyai Bayi (0-6 bl)	√	√	√	√	√	Indikator ke – 5 : - Bufas dapat kapsul vit. A
6.	Jika keluarga mempunyai Balita (6-59 bl)	√	-	√	√	√	-
7.	Jika keluarga tidak mempunyai : Ibu Hamil, Bayi, dan Anak Balita	-	-	√	√	-	- 1 2

● Beberapa upaya perbaikan gizi telah dilakukan :

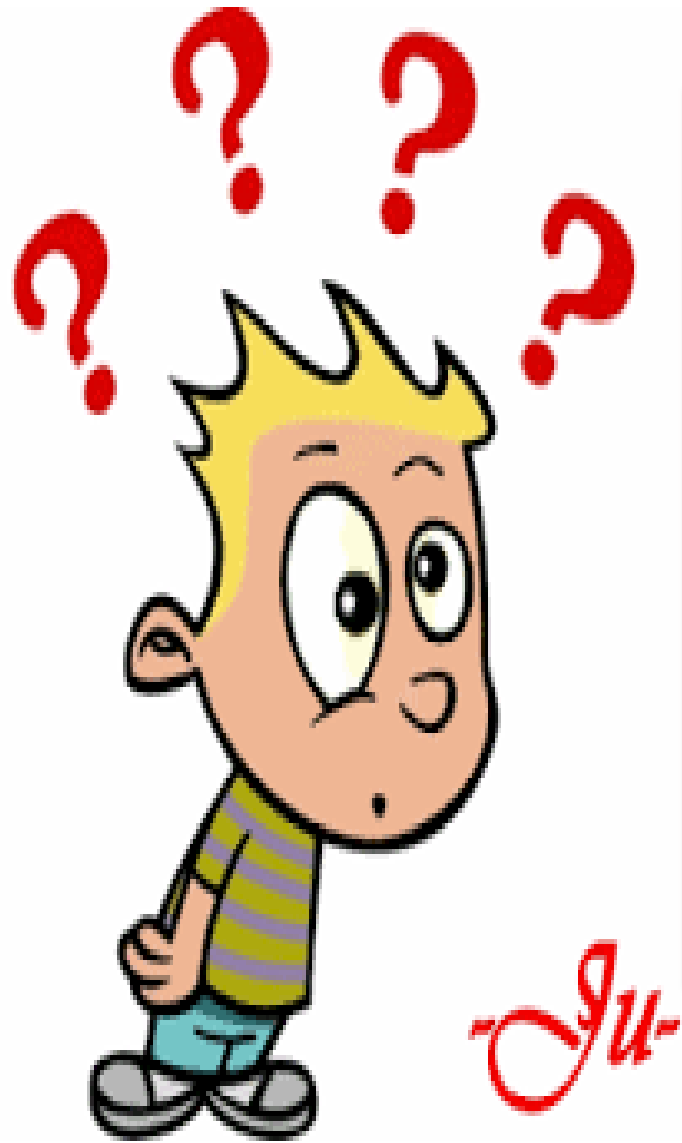
- Promosi gizi seimbang (termasuk penyuluhan gizi di Posyandu).
- Fortifikasi pangan → misal : Garam beryodium.
- Pemberian makanan tambahan (termasuk MP – ASI).
- Pemberian suplemen gizi → misal : TTD.
- Penanggulangan gizi buruk
- dsb



Kenyataannya masih cukup banyak keluarga yang belum berperilaku gizi baik, sehingga penurunan masalah gizi berjalan lambat. Masih banyaknya kasus gizi kurang menunjukkan bahwa asuhan gizi di tingkat keluarga belum memadai.

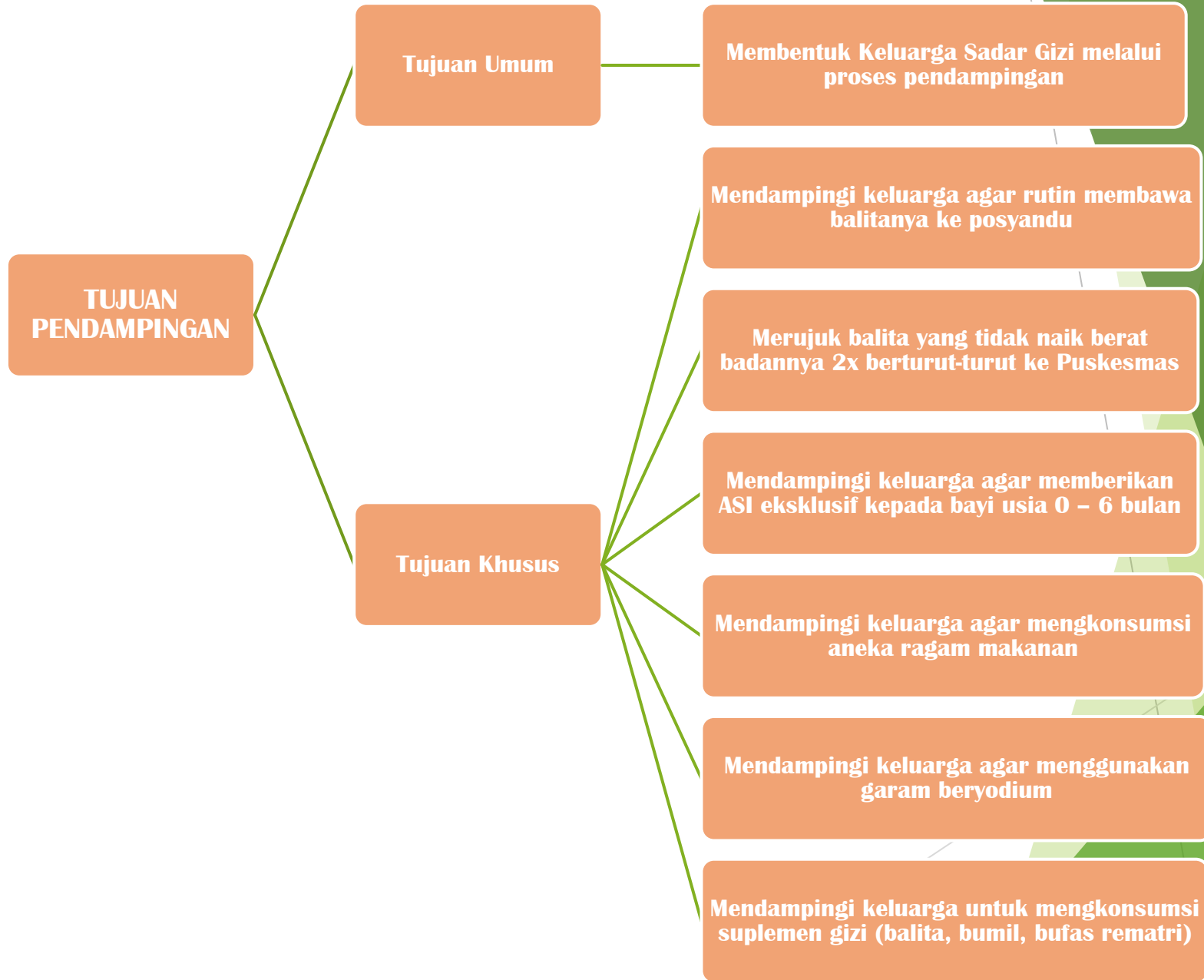


Perlu upaya pemberdayaan melalui **pendampingan keluarga**



Pendampingan Keluarga Sadar Gizi :

Adalah proses mendorong, menyemangati, membimbing, dan memberikan kemudahan oleh Kader Pendamping kepada keluarga, guna mengatasi masalah gizi yang dialami.



**SASARAN
PENDAMPINGAN**

Keluarga dengan masalah gizi, **diutamakan** yang mempunyai balita dan ibu hamil

Keluarga yang mempunyai bayi usia 0 - 6 bulan

Keluarga yang mempunyai balita BGM atau 2T

Keluarga dengan anggota keluarga hamil anemia atau KEK



● *Pelaksana Pendampingan :*

➔ **Adalah Tim Puskesmas :**

- Kepala Puskesmas.
- Bidan koordinator.
- Tenaga Pelaksana Gizi.
- Bidan Poskesdes (BdD)
- **Kader Posyandu.**
- Kepala Desa / Lurah.



Nasehat gizi dalam pendampingan keluarga :

- Setiap kali memberikan nasehat, hendaknya Kader Pendamping selalu menggunakan alat peraga/media penyuluhan sesuai dengan permasalahannya.
→ nasehat yang diberikan dicatat pada formulir yang ada.
- Isi nasehat gizi :
 1. Mengajak sasaran setiap bulan datang ke Posyandu.
 2. Mengusahakan agar seluruh anak balita yang ada memiliki KMS.
 3. Menganjurkan ibu hamil untuk datang memeriksakan kehamilannya secara teratur ke petugas kesehatan.
 4. Membantu sasaran untuk mendapatkan suplemen gizi.
 5. Menganjurkan agar keluarga selalu mengkonsumsi garam beryodium.



Pemetaan Kadarzi

● Waktu Pelaksanaan Pemetaan :

Pemetaan dilaksanakan setiap 6 bulan sekali
→ Bulan Februari dan Agustus.

● Pelaksana Pemetaan :

Adalah Petugas Gizi Puskesmas atau Kader Posyandu yang telah dilatih.

● Cara Pelaksanaan Pemetaan :

- Langkah I :
Kunjungi keluarga kemudian amati dan tanyakan perilaku KADARZI yang telah dilaksanakan → Catat dan masukkan dalam formulir.
- Langkah II :
Buatlah Peta lokasi keluarga pada Dasa Wisma tersebut
- Langkah III :
Rekaplah situasi KADARZI pada Dasa Wisma tersebut, dan masukkan ke dalam formulir
→ untuk mendapatkan informasi situasi KADARZI di Desa/Kel.



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN

Jl. Simpang L.A. Sucipto No. 45 ☎ (0341) 406878 Fax. (0341) 406879
Website: www.dinkes.malangkota.go.id / e-mail: dinkes@malangkota.go.id
MALANG Kode Pos 65124

KUESIONER PEMANTAUAN KELUARGA SADAR GIZI (KADARZI)
TAHUN 2019

I. IDENTITAS LOKASI

1. Puskesmas	:	_____	1.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Kelurahan	:	_____	2.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tanggal wawancara (tgl-bulan-tahun)	:/...../.....		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Nama pewawancara:	:	_____		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

II. IDENTITAS RUMAH TANGGA

3. Nomor Urut Rumah Tangga	:	_____	3.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Nama Kepala Rumah Tangga	:	_____	4.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Nama Responden	:	_____	5.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Jumlah anggota rumah tangga	: orang	6.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Jumlah Balita dalam rumah tangga	: anak	7.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Hubungan Responden dengan Balita :			8.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		1 = Ayah; 2 = Ibu; 3 = Kakak; 4 = Kakek/nenek; 5 = Pengasuh; 6 = Lainnya;			
9. Usia Ayah/Kepala Keluarga	: Th	9.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10. Usia Ibu/Isteri	: Th	10.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

III. PERTANYAAN UNTUK IBU HAMIL DAN IBU NIFAS ATAU YANG MEMPUNYAI BAYI kurang dari 3 BULAN

(jika tidak ada ibu hamil atau ibu mempunyai bayi umur < 3 bulan, langsung ke pertanyaan no 15)

11. Waktu ibu hamil, apakah ibu mendapatkan tablet Fe (tablet tambah darah) ? (Tunjukkan contoh tabletnya)	11.	<input type="checkbox"/>
1 = Ya 2 = Tidak 3 = Tidak tahu (jika tidak, lanjutkan ke pertanyaan no 13)		
12. Berapa tablet Fe yang pernah ibu konsumsi selama masa kehamilan tersebut ? (tablet)	12.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
13. Waktu ibu nifas, apakah ibu pernah mendapatkan kapsul Vitamin A warna merah? (Tunjukkan contoh kapsulnya),	13.	<input type="checkbox"/>
1 = Ya 2 = Tidak (jika Tidak, langsung ke pertanyaan no. 15)		
14. Berapa kapsul vit A yang pernah ibu konsumsi selama masa nifas tersebut ? (kapsul)	14.	<input type="checkbox"/>

IV. KONSUMSI KELUARGA

15. Apakah keluarga ini mengkonsumsi lauk hewani dalam 3 hari terakhir?	15.	<input type="checkbox"/>
1 = Ya setiap hari 2 = Ya tidak setiap hari 3= Tidak		
16. Apakah keluarga ini mengkonsumsi buah atau sayur dalam 3 hari terakhir ?	16.	<input type="checkbox"/>
1 = Ya setiap hari 2 = Ya tidak setiap hari 3= Tidak		
17. Yodium dalam garam	17.	<input type="checkbox"/>
<i>Mintalah kepada responden untuk mengambil contoh garam dari dapurnya; bila garam bata harus dihaluskan dahulu; bila garam halus, diambil bagian tengahnya. Lakukan pemeriksaan dengan meneteskan satu-dua tetes Yodina test kedalam garam. Amati perubahan warna pada garam dan catat :</i>		
1. Biru/ungu (± seperti pada contoh di label botol)		
2. Tidak ada perubahan warna		

V. IDENTITAS BALITA TERMUDA

18. Nama	:	_____	18.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19. Tanggal lahir	:/...../.....	19.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20. Umur	: Bulan	20.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Bln
21. Jenis Kelamin	:	1 = Laki-laki, 2 = Perempuan	21.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

VI. ASI DAN POLA MAKAN BAYI

(jika tidak ada bayi umur usia 0 - 5 bulan, langsung ke pertanyaan no 23)

22. Kemerin anak ibu diberi makan apa ?	22.	<input type="checkbox"/>
1 = ASI saja 2 = Susu Formula 3 = Makanan Lain 4 = 1 dan 2		
5 = 1 dan 3 6 = 2 dan 3 7 = 1, 2 dan 3		
(pertanyaan khusus untuk bayi usia ≥ 6 bulan)		
23. Kemerin anak ibu diberi makan apa ?	23.	<input type="checkbox"/>
1 = bubur susu 2 = nasi 3 = lauk hewani 4 = lauk nabati		
5 = sayur 6 = buah 7 = 2 + 3 8 = 2 + 4		
9 = 2 + 3 + 4 + 5 + 6		

VIII. KAPSUL VITAMIN A UNTUK BALITA 6-59 BULAN

24. Berapa jumlah kapsul Vit A yang diterima dan dikonsumsi balita dalam 1 tahun terakhir	24.	<input type="checkbox"/>
..... Kapsul (Vit A biru, merah)		

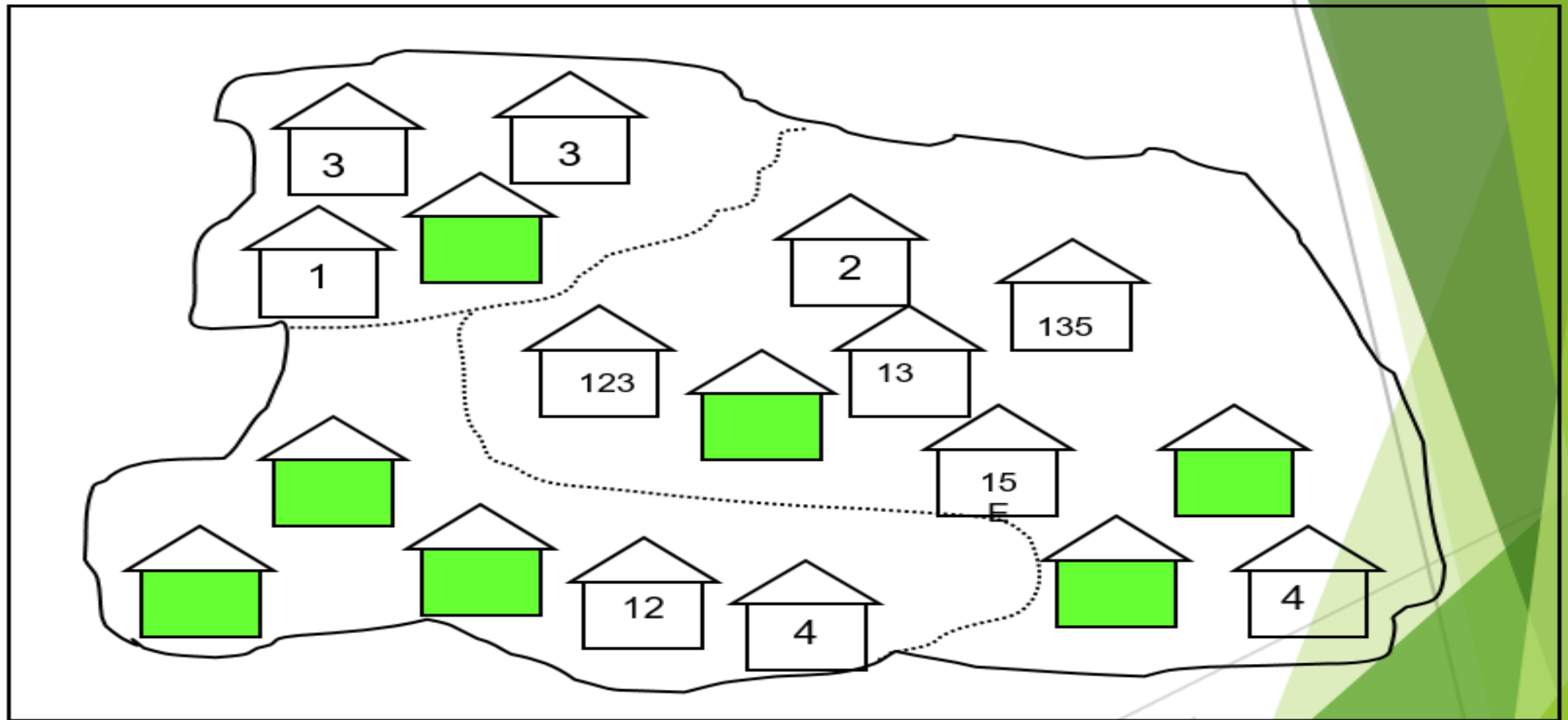
IX. PENIMBANGAN BALITA

25. Sudah berapa kali anak ibu ditimbang dalam 6 bulan terakhir?	25.	<input type="checkbox"/>
(kros cek dengan KMS atau buku KIA)		

...../...../20.....

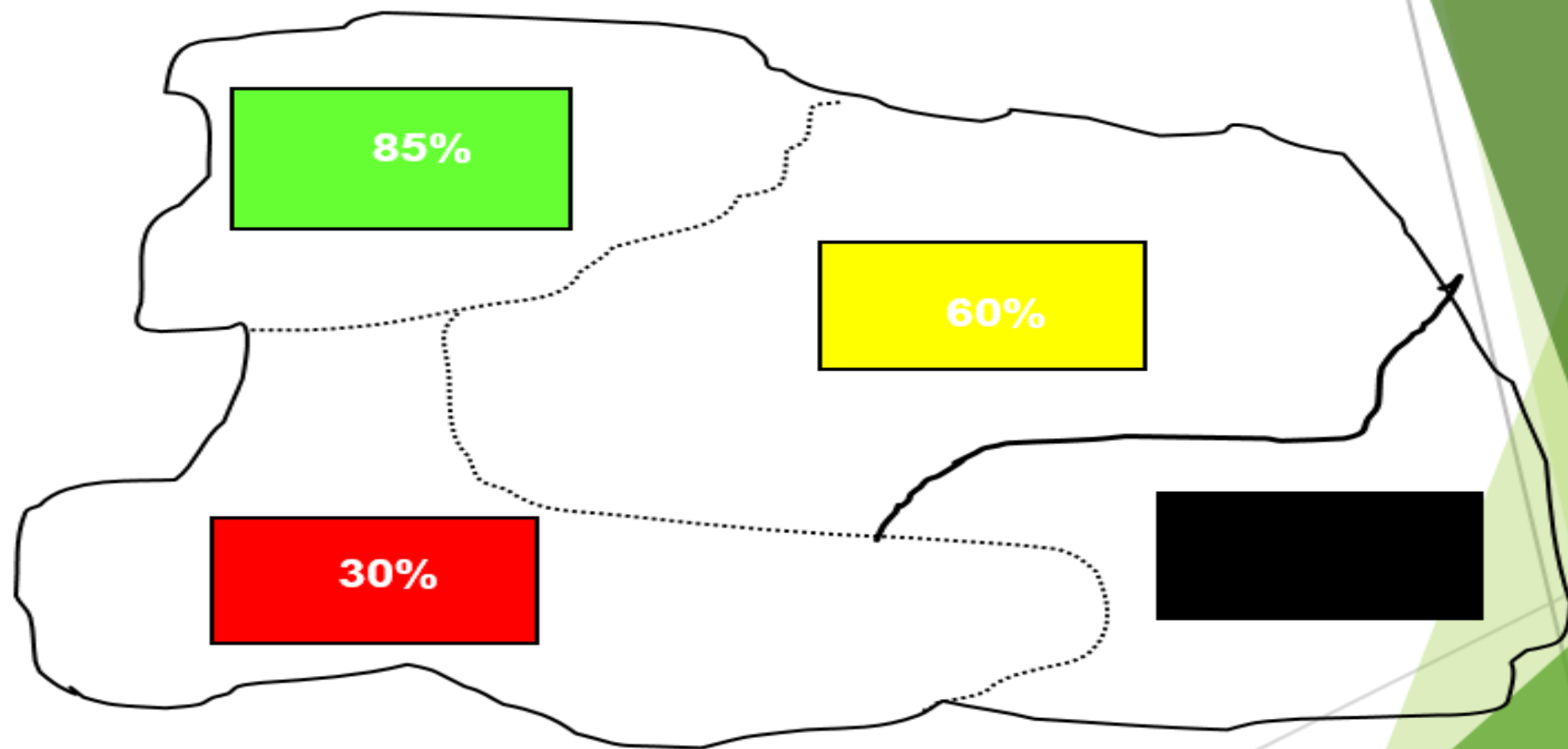
Pewawancara,

Contoh : Peta Dasa Wisma "MELATI"



 : KADARZI

Contoh : Peta Wilayah (Kelurahan/Puskesmas)



 : > 75% |  : 50% - 75% |  : 25% - 50% |  : Blm disurvei

